

## **EFIKASI DIRI DAN MATA KULIAH PENGAJARAN MIKRO SEBAGAI VARIABEL YANG MEMPENGARUHI KESIAPAN MENGAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI**

**Grahita Salsabila<sup>1</sup>, Ratno Purnomo<sup>2</sup>, Lina Rifda Naufalin<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto, Indonesia

<i>Info Artikel</i>	<i>Abstract</i>
<i>Disubmit : 13 Juni 2022 Direvisi : 15 Juli Diterima : 28 Juli 2022</i>	<i>This study aims to determine the effect of self-efficacy and micro teaching courses on the readiness to teach Unsoed Economic Education students. The subjects in this study are students of Economic Education Class 2018 and 2019. The approach used in this study is quantitative and descriptive methods. The sample in this study amounted to 94 students. Data collection techniques using questionnaires with likert scale 1-5. Data collection instruments using questionnaires. Data testing using multiple linear regression. The results showed that: (1) self-efficacy has no effect on student teaching, (2) micro teaching courses have a positive effect on student teaching readiness.</i>
<i>Keywords: Self Efficacy, Micro Teaching, Teaching Readiness</i>	
<i>Kata Kunci : Efikasi Diri, Pengajaran Mikro, Kesiapan Mengajar</i>	<i>Abstrak</i>
<i>Corresponding Author Nama: Lina Rifda Naufalin Email: lina.naufalin@unsoed.ac.id</i>	<i>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan mata kuliah pengajaran mikro terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unsoed. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 dan 2019. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan metode deskriptif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 94 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skala likert 1-5. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengujian data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) efikasi diri tidak berpengaruh terhadap keispaan mengajar mahasiswa, (2) mata kuliah pengajaran mikro berpengaruh positif terhadap kesiapan mengajar mahasiswa.</i>

## **PENDAHULUAN**

Guru adalah poros utama pendidikan, kualitas seorang guru menentukan keberhasilan pembangunan pendidikan yang dapat dilihat dari 4 kompetensi yang dimilikinya yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan kompetensi sosial. Yulianto dan Khafid (2016:101) mengatakan bahwa guru sebagai pendidik menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Sebagai upaya untuk menghasilkan pendidik yang berkualitas, maka seorang pendidik sebelum mengajar haruslah memiliki kesiapan mengajar yang matang. Kesiapan mengajar seorang pendidik harus dibentuk saat masih menjadi calon pendidik karena seorang yang memiliki kesiapan mengajar yang matang akan lebih siap dan mampu untuk meningkatkan keprofesionalitasan menjadi seorang pendidik. Pada kenyataanya, masih terdapat banyak persoalan mengenai kesiapan mengajar yang masih belum matang.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan kepada 30 orang responden dari mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jenderal Soedirman diketahui bahwa kesiapan mengajar mahasiswa pendidikan ekonomi Unsoed angkatan 2018 masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan persentase mahasiswa yang menyatakan memiliki kesiapan mengajar hanya 33,3% (10 orang) sedangkan persentase mahasiswa yang menyatakan tidak memiliki kesiapan mengajar sebesar 66,7% (20 orang). Alasan yang diungkapkan oleh responden yang menjawab tidak memiliki kesiapan mengajar antara lain kurang percaya terhadap kemampuan yang dimiliki, merasa kurang dalam penguasaan kelas saat praktik mengajar, kurang menguasai kompetensi yang harus dimiliki seorang guru dan kurang minat menjadi guru.

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi adalah kurang percaya terhadap kemampuan yang dimiliki atau yang bisa disebut dengan efikasi diri. Efikasi diri adalah keyakinan diri seseorang pada kemampuan yang dimilikinya. Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, efikasi diri sangat dibutuhkan untuk menunjang kesuksesan dalam melakukan berbagai hal, seseorang yang memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi memiliki kesiapan dan kemampuan melaksanakan rangkaian tindakan untuk menghasilkan pencapaian tertentu. Arifin, dkk (2014:131) mengatakan bahwa seorang dengan efikasi diri yang tinggi, percaya bahwa dirinya mampu mencari jalan keluar ketika ada permasalahan. Sebaliknya, seseorang dengan efikasi diri yang rendah cenderung mengurangi upaya mereka atau menyerah sekaligus karena menganggap dirinya tidak mampu mengerjakan sesuatu yang ada di sekitarnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wafa dan Kusmuriyanto (2020) Efikasi Diri berpengaruh positif terhadap kesiapan menjadi guru. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi pula kesiapan mengajar seseorang.

Tingkat efikasi diri mahasiswa dapat dilihat pada saat praktik mengajar melalui salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa program studi kependidikan. Sebagai penunjang visi misi program studi kependidikan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsoed telah menyiapkan mata kuliah pengajaran mikro dengan tujuan memberikan mahasiswa bimbingan dan pelatihan keterampilan mengajar sehingga mahasiswa memiliki kesiapan dan kemampuan untuk mengajar.

Helmiati (2013) mengatakan bahwa pengajaran mikro berfungsi untuk membina calon guru melalui keterampilan kognitif, psikomotorik, reaktif dan interaktif yang salah satunya adalah kesiapan yang lebih dalam melakukan kegiatan praktik mengajar di sekolah. Dilihat dari kenyataan

yang ada pada saat pelaksanaan pengajaran mikro, mahasiswa belum mampu menguasai keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru.

Berdasarkan fenomena tersebut, tampak bahwa mahasiswa belum siap untuk terjun ke lapangan, hal ini dibuktikan dari studi pendahuluan yang dilakukan terhadap mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unsoed angkatan 2018 bahwa mahasiswa belum terlalu siap mengajar, hal ini dikarenakan pada saat menempuh mata kuliah pengajaran mikro belum maksimal seperti penguasaan kelas dan penguasaan materi yang masih kurang, penggunaan metode pembelajaran yang kurang interaktif, penggunaan media pembelajaran yang tidak bervariasi, dan masih kurangnya pengetahuan dalam penyusunan RPP dan instrumen penilaian. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Azizah dan Rahmi (2019) mata kuliah pengajaran mikro berpengaruh positif terhadap kesiapan mengajar. Jadi, semakin tinggi pemahaman dan pelaksanaan pengajaran mikro seseorang maka semakin tinggi pula kesiapan mengajarnya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema efikasi diri dan mata kuliah pengajaran mikro dalam memengaruhi kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unsoed. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis (1) pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unsoed: (2) pengaruh mata kuliah pengajaran mikro terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unsoed.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Universitas Jenderal Soedirman yang dilaksanakan pada bulan April-Mei 2022. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 dan 2019. Objek dalam penelitian ini adalah efikasi diri, mata kuliah pengajaran mikro dan

kesiapan mengajar. Total populasi dalam penelitian ini adalah 94. Penelitian ini termasuk dalam penelitian populasi karena semua populasi dijadikan sampel penelitian. Hal ini berdasarkan pada ketentuan apabila dalam penentuan sampel jumlah subjek dalam populasi kurang dari 100, maka jumlah tersebut diambil seluruhnya, sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi (Arikunto, 2013:95). Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skala likert 1-5. Data dikumpulkan dengan kuesioner dan dianalisis dengan menggunakan uji regresi linear berganda.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Uji Instrumen**

Hasil perhitungan uji validitas instrumen kuesioner, sebanyak 15 soal variabel kesiapan mengajar mahasiswa, 10 soal variabel efikasi diri, dan 11 soal variabel mata kuliah pengajaran mikro dinyatakan valid.

Berdasarkan perhitungan reliabilitas butir soal diperoleh nilai koefisien reliabilitas  $r_{xy}$  0,909 untuk variabel kesiapan mengajar,  $r_{xy}$  0,794 untuk variabel efikasi diri, dan  $r_{xy}$  0,846 untuk variabel mata kuliah pengajaran mikro. Nilai koefisien *Cronbach's Alpha* setiap variabel lebih besar dari standar reliabilitas ( $r_{tabel}$ ) 0,60 maka variabel kesiapan mengajar, efikasi diri, dan mata kuliah pengajaran mikro dinyatakan reliabel.

#### **Uji Prasyarat**

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan linearitas. Hasil perhitungan uji normalitas dengan Kolmogorov Smirnov diperoleh nilai signifikansi residual  $0,073 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji multikolinearitas dengan metode VIF, diperoleh nilai VIF untuk variabel efikasi diri ( $X_1$ ) sebesar 2,401 dan variabel mata kuliah pengajaran mikro ( $X_2$ ) sebesar 2,371. Nilai

VIF masing-masing variabel < 10, artinya model regresi pada penelitian ini bebas multikolinearitas. Hasil perhitungan uji heteroskedastisitas diperoleh nilai signifikan  $0,842 > 0,05$  untuk variabel efikasi diri dan  $0,883 > 0,05$  untuk variabel mata kuliah pengajaran mikro, dengan demikian tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil perhitungan uji linearitas nilai Sig. pada linearity masing-masing variabel adalah  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel efikasi diri, dan mata kuliah pengajaran mikro memiliki hubungan yang linear dengan kesiapan mengajar.

### Analisis Regresi

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur intensitas dua variabel dan membuat prediksi perkiraan antara variabel efikasi diri, dan mata kuliah pengajaran mikro terhadap kesiapan mengajar mahasiswa. Hasil analisis regresi adalah sebagai berikut.

**Tabel 1. Uji Regresi Linear Berganda**

Variabel	Koefisi en Regres i	t <sub>hitung</sub>	Sig.
Efikasi Diri	0,115	1,023	0,309
Mata Kuliah Pengaja ran Mikro	1,036	8,875	0,000
Konstan ta	8,774		
R Square	0,725		
F <sub>hitung</sub>	78,917		

Sumber: Data primer yang diolah

$$Y = 8,774 + 0,115X_1 + 1,036X_2 + 0,049X_3 + e$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta 8,774. Artinya bahwa jika variabel efikasi diri, mata kuliah pengajaran mikro, dan minat menjadi guru tidak mengalami perubahan atau sama dengan nol, maka kesiapan mengajarnya bernilai positif sebesar 8,774.
- Koefisien regresi variabel efikasi diri sebesar 0,115. Artinya variabel efikasi diri dapat memberikan pengaruh positif terhadap kesiapan mengajar. Hal ini menunjukkan bahwa, jika efikasi diri meningkat maka kesiapan mengajar juga akan meningkat.
- Koefisien regresi variabel mata kuliah pengajaran mikro sebesar 1,036. Artinya variabel mata kuliah pengajaran mikro dapat memberikan pengaruh positif terhadap kesiapan mengajar. Hal ini menunjukkan bahwa, jika mata kuliah pengajaran mikro meningkat maka kesiapan mengajar juga akan meningkat.

### **Koefisien Determinasi**

Berdasarkan output yang didapatkan diketahui hasil koefisien determinasi sebesar 0,725. Artinya, variabel kesiapan mengajar dapat dijelaskan oleh variabel efikasi diri, dan mata kuliah pengajaran mikro sebesar 72,5% dan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak dikaji.

### **Uji t**

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel secara parsial. Berdasarkan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) = 0,05 dan derajat kebebasan (n-k), untuk n = 94 dan k = 4, diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,661. Hasil uji masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

### **Hipotesis Pertama (H<sub>1</sub>)**

Nilai  $t_{\text{hitung}}$  variabel efikasi diri lebih kecil dari nilai  $t_{\text{tabel}}$  ( $1,023 < 1,661$ ) dan nilai signifikansi  $0,309 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri secara parsial tidak berpengaruh terhadap kesiapan mengajar

sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap kesiapan mengajar **ditolak**.

### **Hipotesis Kedua (H<sub>2</sub>)**

Nilai  $t_{hitung}$  variabel mata kuliah pengajaran mikro lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $8,875 > 1,661$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa mata kuliah pengajaran mikro secara parsial berpengaruh positif terhadap kesiapan mengajar sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa mata kuliah pengajaran mikro berpengaruh positif terhadap kesiapan mengajar **diterima**.

### **Uji F**

Berdasarkan pengolahan data diketahui  $F_{hitung}$  sebesar 78,917, dengan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) = 0,05, derajat kebebasan 1 ( $k-1$ ) dan derajat kebebasan 2 ( $n-k$ ), untuk  $n = 94$  dan  $k = 4$ , diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,70. Karena  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $78,917 > 2,70$ ) maka variabel efikasi diri, dan mata kuliah pengajaran mikro berpengaruh secara simultan terhadap variabel kesiapan mengajar dan uji model ini layak digunakan pada penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Kesiapan Mengajar**

Slameto (2013:113) mengatakan kesiapan adalah suatu keadaan individu yang siap memberikan tindakan dengan usaha tertentu terhadap suasana yang terjadi. Menurut Kurniasari (2016) kesiapan mengajar merupakan keadaan seseorang yang mempunyai kemampuan fisik, emosional, mental maupun sosial yang dapat menjalankan proses pembelajaran dengan berbagai risiko yang dihadapi dalam mencapai tujuan. Sedangkan menurut Wahyudi & Nurhasan (2019) kesiapan mengajar adalah kematangan mental dan fisik yang didukung dengan ketersediaan fasilitas dalam proses

pembelajaran dengan mengondisikan semua aspek yang berhubungan dengan pendidikan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kesiapan mengajar adalah berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kesiapan mengajar merupakan kondisi dimana seseorang memiliki kemampuan yang baik untuk menyelesaikan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan. Indikator kesiapan mengajar yang digunakan dalam variabel ini adalah:

- a. Kesiapan dalam merencanakan dan mempersiapkan proses belajar mengajar.
- b. Kesiapan dalam mengelola proses belajar mengajar.
- c. Kesiapan melaksanakan evaluasi.
- d. Kesiapan melaksanakan empat pilar pendidikan. (Kurniasari, 2016)

## **B. Efikasi Diri**

Arifin, dkk (2014:131) mengatakan bahwa seseorang dengan efikasi diri yang tinggi percaya bahwa ia dapat menemukan solusi ketika masalah muncul. Sebaliknya, orang dengan efikasi diri yang rendah cenderung kurang berusaha atau bahkan menyerah karena merasa tidak dapat melakukan sesuatu di sekitarnya. Menurut Agusti dan Rahmadhani (2020) efikasi diri merupakan kepercayaan individu terhadap kemampuannya untuk melakukan sesuatu. Sedangkan menurut Lunenburg (2011) efikasi diri yaitu keyakinan terhadap kemampuan dalam menyelesaikan tugas. Efikasi diri memengaruhi tugas yang dipilih dan tujuan yang ditetapkan untuk dipelajari.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri yaitu keyakinan yang dimiliki seseorang untuk memperkirakan sesuatu yang akan dihadapi dan melakukan sesuatu sesuai

kemampuannya. Indikator efikasi diri yang digunakan dalam variabel ini adalah:

- a. Keyakinan untuk melakukan kontrol terhadap fungsi diri.
- b. Keyakinan untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan.
- c. Keyakinan untuk memotivasi diri.
- d. Keyakinan untuk berfikir.
- e. Keyakinan untuk mengatasi hambatan. (Jannah, dalam Agusti dan Rahmadhani, 2020).

### **C. Mata Kuliah Pengajaran Mikro**

Helmiati (2013) mengatakan bahwa pengajaran mikro berfungsi untuk membimbing calon pendidik melalui keterampilan reaktif, kognitif, interaktif, dan psikomotorik yang salah satunya adalah kesiapan yang lebih dalam melakukan kegiatan praktik mengajar. Menurut Sukirman (2012:21) pengajaran mikro yaitu pembelajaran untuk melatih penampilan mengajar yang disederhanakan dengan menggunakan pendekatan atau cara tertentu. Sedangkan menurut Atikah dan Harsono (2018) pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar yang disederhanakan, mulai dari siswa dan waktu dengan jumlah yang terbatas dan bahan materi pelajaran yang disederhanakan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengajaran mikro merupakan mata kuliah yang memberikan mahasiswa bimbingan dan pelatihan keterampilan mengajar dengan metode yang sederhana sehingga mahasiswa memiliki kesiapan dan kemampuan untuk mengajar. Indikator mata kuliah pengajaran mikro yang digunakan dalam variabel ini adalah:

- a. Cara dalam melatih penampilan mengajar dari segi waktu.
- b. Cara dalam melatih penampilan mengajar dari segi materi.

- c. Cara dalam melatih penampilan mengajar dari jumlah siswa.
- d. Cara dalam melatih penampilan mengajar dari segi jenis keterampilan dasar mengajar yang dilatihkan.
- e. Cara dalam melatih penampilan mengajar dari segi penggunaan metode dan media pembelajaran. (Sukirman, 2012:21)

#### **D. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unsoed**

Berdasarkan penelitian Wafa dan Kusmuriyanto (2020) efikasi diri berpengaruh terhadap kesiapan mengajar atau menjadi guru mahasiswa Pendidikan Akuntansi FE UNNES angkatan 2015. Menurut Arifin, dkk (2014:131) efikasi diri ikut mempengaruhi seseorang bertindak untuk mencapai tujuan, termasuk memperkirakan apa yang akan dihadapi, sehingga mahasiswa siap atau tidak siap menjadi seorang guru.

Menurut Agusti dan Rahmadhani (2020) efikasi diri berpengaruh terhadap Kesiapan Menjadi Guru. Efikasi diri memiliki peran vital dalam membentuk kesiapan mahasiswa untuk menjadi seorang guru. Semakin siap calon guru kualitasnya akan semakin baik dan semakin baik pula mutu pendidikan.

Berdasarkan penjelasan penelitian yang dipaparkan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:  $H_1 =$  Efikasi diri berpengaruh positif terhadap kesiapan mengajar mahasiswa pendidikan ekonomi Unsoed.

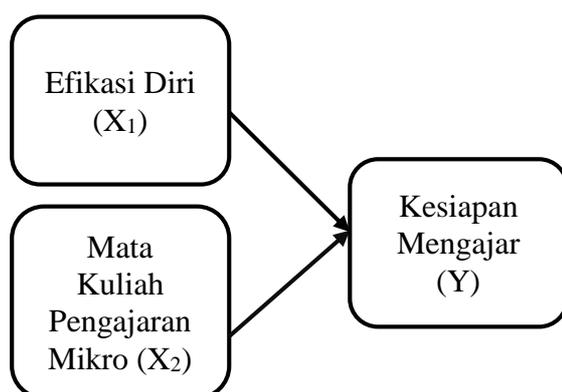
#### **E. Pengaruh Mata Kuliah Pengajaran Mikro terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unsoed**

Berdasarkan penelitian Komalasari (2015) pembelajaran mikro atau *microteaching* berpengaruh terhadap kesiapan mengajar

mahasiswa. Pengajaran mikro berperan dalam membantu mewujudkan kesiapan mengajar mahasiswa.

Mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah pengajaran mikro akan memperoleh pengalaman dalam proses pembelajaran secara mikro. Pengajaran mikro memberikan kesempatan bagi calon guru untuk mengeksplorasi kelebihanannya dan mengetahui kesalahan yang dilakukan ketika praktik. Selain itu, pengajaran mikro dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengoreksi sekaligus memperbaiki kesalahannya sebagai evaluasi sehingga mengetahui kemampuan dari penampilannya. Menurut Azizah dan Rahmi (2019) mata kuliah pengajaran mikro berpengaruh positif terhadap kesiapan mengajar. Semakin tinggi pemahaman dan pelaksanaan pengajaran mikro seseorang maka semakin tinggi pula kesiapan mengajarnya.

Berdasarkan penjelasan penelitian yang dipaparkan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:  $H_2$  = Mata kuliah pengajaran mikro berpengaruh positif terhadap kesiapan mengajar mahasiswa pendidikan ekonomi Unsoed.



**Gambar 1. Model Penelitian**

## **F. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unsoed. Hal ini mengindikasikan bahwa kenaikan atau penurunan efikasi diri tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap kesiapan mengajar.

Efikasi diri tidak dapat memengaruhi kesiapan mengajar dikarenakan oleh perubahan sistem pembelajaran dari pembelajaran luring menjadi pembelajaran daring karena adanya Covid-19. Selama pembelajaran daring mahasiswa kurang dapat mengeksplor dirinya untuk menunjukkan kemampuan yang dimilikinya. Seringkali ketika pembelajaran dilakukan secara daring mahasiswa lebih santai dan tidak mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh sehingga kepercayaan diri mahasiswa kurang terlatih, berbeda ketika pembelajaran dilakukan secara luring mahasiswa perlu lebih menyiapkan diri untuk mengikuti proses pembelajaran karena pada pembelajaran luring mahasiswa bertatap muka secara langsung dengan dosen maupun teman sekelasnya.

Meskipun keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan yang dimilikinya ini tidak berdampak langsung terhadap kesiapan mengajarnya, tetapi efikasi diri mahasiswa yang baik sebagaimana diungkapkan oleh Arifin, dkk (2014:131) mahasiswa dapat melakukan tindakan untuk meraih tujuan dan memperkirakan segala sesuatu yang akan dihadapi.

Merujuk pada hasil penelitian terkait dengan kesiapan mengajar, terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi kesiapan mengajar mahasiswa di luar efikasi diri seperti pendapat yang dikemukakan oleh Mulyasa dalam Hapsari (2017:34) bahwa faktor yang memengaruhi

kesiapan mengajar meliputi faktor internal seperti motivasi, bakat, dan minat serta faktor eksternal seperti sarana dan prasarana belajar, informasi yang diperoleh, dan pengalaman praktik lapangan.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Komariyah (2021) yang menunjukkan bahwa dimensi tingkat dan dimensi kekuatan pada efikasi diri tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan menjadi guru tata niaga.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wafa dan Kusmuriyanto (2020) efikasi diri memiliki pengaruh terhadap kesiapan menjadi guru. Hasil dari penelitian Agusti dan Rahmadhani (2020) juga menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa. Hasil kedua penelitian tersebut tidak sesuai dengan hasil penelitian ini.

#### **G. Pengaruh Mata Kuliah Pengajaran Mikro Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mata kuliah pengajaran mikro berpengaruh positif terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unsoed. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pemahaman dan pelaksanaan pengajaran mikro dapat meningkatkan kesiapan mengajar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Galangrendika dan Marsono (2020) di mana hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara mata kuliah pengajaran mikro terhadap kesiapan mengajar mahasiswa prodi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Malang. Azizah dan Rahmi (2019) dalam penelitiannya juga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara persepsi mahasiswa tentang peranan mata

kuliah pengajaran mikro dengan kesiapan mengajar pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP.

Menurut Komalasari (2015) pengajaran mikro berperan penting dalam membantu mewujudkan kesiapan mengajar pada mahasiswa. Seseorang perlu menyiapkan sesuatu yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dapat dipelajari melalui pengajaran mikro.

Berdasarkan hasil penelitian, kualitas pembelajaram pengajaran mikro yang ada di Pendidikan Ekonomi Unsoed sudah cukup baik, mulai dari dosen yang memberikan evaluasi berupa kritik saran yang membangun hingga praktikan yang memiliki keterampilan mengajar sehingga dari hal tersebut dapat meningkatkan kesiapan mengajar mahasiswa.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: (1) Efikasi diri tidak berpengaruh terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unsoed. (2) Mata kuliah pengajaran mikro berpengaruh positif terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unsoed.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen selain efikasi diri, dan mata kuliah pengajaran mikro untuk mengetahui adanya pengaruh terhadap kesiapan mengajar mahasiswa. Variabel tersebut dapat berupa faktor internal seperti intelegensi, kreatifitas, dan

=====

kemandirian serta faktor eksternal seperti pengalaman praktik lapangan, dan latar belakang mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, I. S. (2020) Pengaruh Efikasi Diri dan Prestasi Akademik Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Stambuk 2016 Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. *Niagawan Journal*. 9(1). 65-72. Diakses dari <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/niagawan/article/view/17657>
- Arifin, M., Putro, S., & Putranto, H. (2015). Hubungan Kemampuan Efikasi Diri dan Kemampuan Kependidikan dengan Kesiapan Menjadi Guru TIK Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika. *Jurnal Teknologi Kejuruan dan Pengajarannya*. 37(2). 129-136. Doi: <http://dx.doi.org/10.17977/tk.v37i2.4429>
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Atikah, T. P., & Harsono, M. S. (2018). Minat Mengajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2014 Universitas Muhammadiyah Surakarta Dilihat Dari Kualitas Micro Teaching dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) (doctoral dissertation). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Azizah, N., & Rahmi, E. (2019). Persepsi Mahasiswa Tentang Peranan Mata Kuliah Micro Teaching Terhadap Kesiapan Mengajar pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unp. *Jurnal Ecogen*, 2(2), 197-205. Doi: <http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v2i2.7312>
- Galangrendika, A. H., & Marsono, A. S. (2020). Pengaruh Kajian Praktik Lapangan (KPL) dan Pembelajaran Microteaching Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Malang. *Jurnal Teknik Mesin dan Pembelajaran*. 3(1). 1-8. Doi: <http://dx.doi.org/10.17977/um054v3i1p1-8>
- Hapsari, P. R. N. (2017). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan(PPL) dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Melalui Minat Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada mahasiswa Prodi

Pendidikan Akuntansi tahun angkatan2013 FE Unnes) (skripsi).  
Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Semarang.

Helmiati. (2013). *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*.  
Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Komalasari, S. D. (2015). Pengaruh Pembelajaran Mikro (Micro Teaching)  
Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Program Pengalaman  
Lapangan (PPL) Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas  
Pendidikan Indonesia (doctoral dissertation). Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.

Komariyah, S. (2021). Pengaruh Kemampuan Efikasi Diri (Self Efficacy)  
Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Tata Niaga Mahasiwa Program  
Studi S1 Pendidikan Tata Niaga Jurusan Manajemen Universitas  
Negeri Malang (skripsi). Fakultas Pendidikan Tata Niaga. Universitas  
Negeri Malang. Malang.

Kurniasari, I. D. (2016). Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Praktik  
Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Mengajar  
Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi  
Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
(skripsi). Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.  
Yogyakarta.

Lunenburg, Fred C. (2011). "Self-Efficacy in the Workplace: Implication  
for Motivation and Performance". *International Journal of  
management, Bussines, and Administration*. 14(1). 1-6.  
Doi: 10.12691/education-6-1-3

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*.  
Jakarta : Rineka Cipta.

Sukirman, Dadang. (2012). *Pembelajaran Micro teaching*. Jakarta:  
Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama.

Wafa, M., & Kusmuriyanto, K. (2020). Peran Praktik Pengalaman  
Lapangan dalam Memediasi Pengaruh Self Efficacy dan Penguasaan  
MKDK terhadap Kesiapan Menjadi Guru. *Economic Education*

*Analysis Journal*. 9(2). 584-600. Doi:  
<https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39466>

Wahyudi, R., & Nurhasan Syah, M. P. (2019). Hubungan Minat Menjadi Guru dengan Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan. *CIVED (Journal of Civil Engineering and Vocational Education)*. 6(1). 1-5.  
Doi: <https://doi.org/10.24036/cived.v6i1.104955>

Yulianto, A., & Khafid, M. (2016). Pengaruh praktik pengalaman lapangan (PPL), minat menjadi guru, dan prestasi belajar terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru yang profesional. *Economic Education Analysis Journal*. 5(1). 100-114. Diakses dari <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/9989>